

## **Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Awal Di Palangka Raya**

### **Abstrak**

Ketika memasuki usia remaja, keinginan untuk menjalin suatu persahabatan dengan teman sebaya semakin meningkat. Namun pada kenyataannya tidak semua remaja yang memiliki keinginan untuk menjalin persahabatan terhadap teman sebaya, hal ini ditujukan dengan tingginya perilaku *bullying* yang terjadi di lingkungan remaja seperti memberikan julukan nama terhadap temannya berdasarkan bentuk fisik dan memanggil nama temannya dengan nama orang tua dari temannya, bahkan remaja sering memberikan tatapan tidak bersahabat dan sinis terhadap teman yang tidak disukai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja awal di Palangka Raya. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* pada remaja awal di Palangka Raya. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 54 orang yang memiliki karakteristik remaja awal yang berusia 12-15 tahun. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat ukur Skala Perilaku *Bullying* dan Skala Konformitas Teman Sebaya. Teknik korelasi data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = -0,436 dengan  $p = 0, 000$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying* sehingga hipotesis ditolak. Penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,190 yang berarti variabel konformitas teman sebaya memberi kontribusi sebesar 19% terhadap perilaku *bullying* dan sisanya 81% dipengaruhi faktor lain.

**Kata kunci:** *bullying*, konformitas, teman sebaya

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER CONFORMITY AND  
BULLYING BEHAVIOR IN EARLY ADOLESCENT  
IN PALANGKA RAYA**

***Abstract***

*As enter adolescence, the desire to make friendships with peers increases. But in reality not all teenagers who have a desire to make friendships with peers, this is aimed at the high level of bullying behavior that occurs in the adolescent environment such as giving nicknames to friends based on physical form and calling the name of their friend by the name of his friend's parents, even teenagers often give unfriendly and cynical stares to friends who do not like. This study aims to find out the relationship between peer conformity and bullying behavior in early adolescence in Palangka Raya. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between peer conformity and bullying behavior in early adolescents in Palangka Raya. The subjects in this study numbered 54 people who had characteristics of early adolescents aged 12-15 years. The research method uses a quantitative approach with a measurement tool Of Bullying Behavior Scale and Peer Conformity Scale. The data correlation technique used is product moment correlation from Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = - 0.436 with  $p = 0.000$ . The results showed that there was a negative relationship between peer conformity and bullying behavior so the hypothesis was rejected. The study showed a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.190 which means peer conformity variables contributed 19% to bullying behavior and the remaining 81% were influenced by other factors.*

***Keywords:*** *bullying, conformity, adolescent*